



Disdik Tunggu Pendaftaran Siswa Cerdas Istimewa Sekolah Dasar Boleh Buka Kelas Khusus

YOGYA, TRIBUN - Dinas Pendidikan (Disdik) Kota Yogya masih meninjau kemungkinan untuk membuka kelas khusus bagi siswa cerdas istimewa (SCI) di tingkat SD. Apabila jumlah pendaftar SCI cukup banyak, hal itu memungkinkan untuk membuka kelas khusus.

Kepala Disdik Kota Yogya, Edi Herry Suasana menuturkan, pihaknya tidak membatasi kuota untuk para siswa SCI. Ia pun masih akan menunggu hingga saat terakhir pendaftaran SCI, 23



DOK

Juni 2012 mendatang.

"Tak ada batasan jumlah, kami mempersilakan orangtua yang memiliki

"Tak ada batasan jumlah, kami mempersilakan orangtua yang memiliki anak dengan kecerdasan lebih untuk mendaftar, kalau memang banyak, akan kami buat kelas khusus"

EDI HERRY SUASANA
Kepala Disdik Kota Yogya

turnya, Rabu (13/6).

Lebih lanjut ia menjelaskan, untuk sementara Disdik Kota Yogya baru mewacanakan pendidikan inklusi bagi para siswa CI. Artinya, mereka akan digabungkan dalam satu kelas bersama dengan siswa reguler lainnya.

Namun apabila memang pesertanya banyak maka akan dibuat kelas khusus, nantinya kelas tersebut akan menjadi eksklusif. Pada kelas itu, akan diisi semua siswa cerdas istimewa,

■ Bersambung ke Hal 10

Sekolah Dasar

Sambungan Hal 9

dengan catatan minimal ada 20 siswa dalam satu sekolah, sehingga bisa dibentuk kelas tersendiri.

Edi menjelaskan, jika terbentuk kelas khusus untuk SCI, kurikulum pendidikan pun tentunya akan disesuaikan. Bukan tak mungkin pendidikan untuk SCI ini juga akan berjalan lebih singkat dari kelas reguler.

"Istilahnya kalau di SMP dan SMA, itu disebut kelas

akselerasi. Jadi mungkin saja siswa CI ini bisa menyelesaikan pendidikan SD lebih cepat, bisa jadi hanya lima tahun," terangnya.

Edi menunjuk empat SD dalam melaksanakan pendidikan bagi SCI tahun ajaran 2012/2013 mendatang. Keempat sekolah tersebut yaitu SD Ungaran, SD Tegalarjo 1, SD Glagah dan SD Pujokusuman.

"Keempat sekolah tersebut memang kami rasa tepat

bagi calon peserta didik yang memiliki kecerdasan lebih," tambahnya.

Menurut ketua PSB Kota Yogya, Samiyo, pada proses PSB dalam beberapa waktu terakhir, keempat sekolah tersebut selalu diminati banyak orangtua. Bahkan, cukup banyak siswa yang tidak tertampung lantaran kalah bersaing lantaran usia.

"Alasan itu yang menjadi salah satu latar belakang kami membuka pro-

gram untuk jalur siswa cerdas istimewa ini," katanya.

Siswa yang tergolong SCI adalah anak-anak yang memiliki tingkat kecerdasan dan kematangan jiwa lebih dari siswa biasa, meski usianya belum menginjak usia ideal sekolah, yaitu minimal enam tahun. Untuk mendaftar melalui jalur ini, calon siswa yang bersangkutan harus mengantongi surat rekomendasi dan disarankan oleh psikolog. (ton)

1. Walikota Yogyakarta
2. Wakil Walikota Yogyakarta

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 31 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005